

Penerapan Pratikum Audit Dalam Menilai Keandalan Sistem Informasi Akuntansi

Lili Muslimah¹⁾ , Herlini ²⁾

¹Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta, Indonesia

Email: muslimahlili09@gmail.com¹, linigani32@gmail.com²

Abstract: *This study aims to determine the application of audit practicum in assessing the reliability of Accounting Information Systems and identifying audit risks that may arise. The method is through a literature review and analysis of the results of audit practicum activities, with data sourced from audit textbooks, scientific journals, and literature. The results of the discussion indicate that the systematic application of audit procedures, including system understanding, internal control evaluation, compliance testing, substantive testing, and audit risk assessment, plays an important role in assessing the level of reliability of Accounting Information Systems. Based on the results of the evaluation, it can be concluded that the reliability of Accounting Information Systems is greatly influenced by the effectiveness of internal controls and the level of compliance with established procedures, and audit practicum can improve students' understanding of the actual audit process.*

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan praktikum audit dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi serta mengidentifikasi risiko audit yang mungkin timbul. Metode melalui kajian pustaka dan analisis hasil kegiatan praktikum audit, dengan data yang bersumber dari buku teks audit, jurnal ilmiah, dan literatur. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan prosedur audit secara sistematis, meliputi pemahaman sistem, evaluasi pengendalian internal, pengujian kepatuhan, pengujian substantif, dan penilaian risiko audit, berperan penting dalam menilai tingkat keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa keandalan Sistem Informasi Akuntansi sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan, serta praktikum audit mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap proses audit yang sesungguhnya.*

Keywords : *Praktikum Audit, Sistem Informasi Akuntansi, Keandalan Sistem, Risiko Audit*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Penerapan SIA bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keandalan informasi akuntansi yang dihasilkan. Namun, penggunaan sistem berbasis teknologi juga menimbulkan berbagai risiko, seperti kesalahan pemrosesan data, kelemahan pengendalian internal, serta potensi terjadinya kecurangan apabila sistem tidak dirancang dan diawasi dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan proses evaluasi yang sistematis untuk menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan. Praktikum audit berperan sebagai sarana untuk memahami dan menerapkan prosedur audit secara

langsung dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Melalui praktikum audit, auditor maupun mahasiswa dapat melakukan pemahaman atas sistem, pengujian pengendalian internal, serta penilaian risiko yang berkaitan dengan proses pengolahan data akuntansi. Dengan penerapan praktikum audit yang tepat, diharapkan Sistem Informasi Akuntansi mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian tersebut, penerapan praktikum audit menjadi hal yang penting dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Oleh karena itu, makalah ini membahas bagaimana penerapan praktikum audit dapat digunakan untuk menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi secara sistematis dan sesuai dengan prinsip audit yang berlaku.

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Audit dilakukan untuk memberikan keyakinan atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas (Arens, Elder, & Beasley, 2017). Menurut Mulyadi (2016), audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan suatu entitas, dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum. Dengan demikian, audit berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

Praktikum audit merupakan kegiatan pembelajaran yang menekankan pada penerapan konsep dan prosedur audit secara langsung. Melalui praktikum audit, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori audit, tetapi juga dilatih untuk memahami alur pemeriksaan, teknik pengumpulan bukti audit, serta evaluasi pengendalian internal dalam suatu sistem akuntansi. Praktikum audit mencakup berbagai tahapan audit, seperti perencanaan audit, pemahaman sistem dan pengendalian internal, pengujian kepatuhan, serta pengujian substantif. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analitis dan profesionalisme dalam melaksanakan audit sesuai dengan standar audit yang berlaku (Agoes, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk mendukung operasi bisnis, pengambilan keputusan, serta pertanggungjawaban manajemen. SIA yang baik harus mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini harus didukung oleh pengendalian internal yang memadai agar dapat meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam proses pengolahan data akuntansi.

Keandalan Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan sejauh mana sistem tersebut mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material. Keandalan SIA sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, serta teknologi yang digunakan dalam sistem tersebut. Menurut Susanto (2017), keandalan Sistem Informasi Akuntansi dapat diukur melalui tingkat keakuratan data, keamanan sistem, serta konsistensi informasi yang dihasilkan. Sistem yang andal akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan kepada pihak eksternal.

Audit memiliki peran penting dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Auditor perlu memahami alur sistem, proses pengolahan data, serta pengendalian internal yang diterapkan dalam SIA untuk menentukan tingkat risiko audit. Pemahaman tersebut menjadi dasar dalam merancang prosedur audit yang tepat. Melalui penerapan praktikum audit, auditor dapat melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan mengidentifikasi kelemahan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Dengan demikian, audit tidak hanya berfungsi sebagai alat pemeriksaan, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keandalan dan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Arens et al., 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis penerapan praktikum audit dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis atau pengolahan data numerik, melainkan pada pemahaman konsep, prosedur, serta tahapan audit yang diterapkan dalam praktikum audit. Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi dan proses audit sebagaimana adanya berdasarkan teori dan literatur yang relevan. Melalui pendekatan ini, penulis berusaha menguraikan bagaimana prosedur audit, khususnya dalam kegiatan praktikum audit, dapat digunakan sebagai alat untuk menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya.

Objek penelitian dalam makalah ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dengan fokus pada aspek keandalan sistem dalam mengolah dan menyajikan informasi keuangan. Penelitian ini menitikberatkan pada elemen-elemen utama Sistem Informasi Akuntansi, seperti proses pencatatan transaksi, pengolahan data, serta penerapan pengendalian internal yang mendukung keandalan sistem tersebut. Pemilihan Sistem Informasi Akuntansi sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, SIA juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup audit, sehingga pemahaman dan evaluasi terhadap sistem ini menjadi langkah awal dalam pelaksanaan prosedur audit pada kegiatan praktikum audit.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dipilih karena penelitian ini bersifat teoritis dan deskriptif, sehingga tidak memerlukan pengumpulan data secara langsung melalui observasi lapangan atau wawancara. Sumber data dalam penelitian ini meliputi buku teks audit, buku Sistem Informasi Akuntansi, jurnal ilmiah, modul praktikum audit, serta referensi lain yang relevan. Data tersebut digunakan sebagai landasan teoritis dalam menjelaskan konsep audit dan Sistem Informasi Akuntansi, serta sebagai bahan analisis dalam membahas penerapan praktikum audit dalam menilai keandalan sistem.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (library research). Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan audit, praktikum audit, Sistem Informasi Akuntansi, serta pengendalian internal. Melalui studi pustaka, penulis memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai teori dan konsep yang mendasari pelaksanaan audit. Literatur yang digunakan dianalisis dan dirangkum untuk mendukung pembahasan mengenai bagaimana prosedur audit dalam kegiatan praktikum audit dapat diterapkan dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengelompokkan dan mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, kemudian mengaitkannya dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Data yang telah dianalisis selanjutnya diuraikan dalam bentuk narasi yang sistematis dan logis. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan praktikum audit dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi, serta untuk menarik kesimpulan berdasarkan teori dan konsep audit yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan dalam kegiatan praktikum audit, dapat diketahui bahwa praktikum audit merupakan tahapan pembelajaran yang menekankan pada penerapan prosedur audit secara sistematis dan terstruktur. Praktikum audit mencerminkan proses audit yang sesungguhnya, mulai dari tahap perencanaan, pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, hingga evaluasi pengendalian internal dan penilaian risiko audit. Hal ini sejalan dengan pendapat Arens, Elder, dan Beasley (2017) yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap sistem dan lingkungan entitas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam pelaksanaan audit. Dalam penerapannya, praktikum audit memberikan pemahaman mengenai bagaimana Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan. Auditor dituntut untuk memahami alur transaksi, dokumen pendukung, serta proses pencatatan akuntansi yang digunakan. Pemahaman ini menjadi dasar

dalam menentukan area audit yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan perhatian khusus dalam proses pemeriksaan. Lebih lanjut, praktikum audit juga menekankan pentingnya perencanaan audit yang matang sebelum pelaksanaan pemeriksaan. Perencanaan audit yang baik membantu auditor dalam menentukan tujuan audit, ruang lingkup pemeriksaan, serta pendekatan dan teknik audit yang akan digunakan sehingga proses audit dapat berjalan secara efektif dan efisien (Agoes, 2018). Selain itu, praktikum audit memberikan gambaran mengenai pentingnya evaluasi pengendalian internal dalam Sistem Informasi Akuntansi sebagai dasar dalam menilai keandalan system dalam beberapa tahapan.

Tahap perencanaan audit merupakan tahap perencanaan audit merupakan langkah awal dalam praktikum audit yang bertujuan untuk menentukan tujuan, ruang lingkup, serta pendekatan audit yang akan digunakan. Pada tahap ini, auditor mengidentifikasi aktivitas utama dalam Sistem Informasi Akuntansi serta memahami karakteristik entitas yang diaudit. Perencanaan audit yang baik akan membantu auditor memfokuskan pemeriksaan pada area yang memiliki risiko tinggi (Arens, Elder, & Beasley, 2017).

Tahap pemahaman sistem informasi akuntansi dimana pada tahap ini, auditor mempelajari alur Sistem Informasi Akuntansi yang meliputi proses pencatatan transaksi, pengolahan data, serta penyajian laporan keuangan. Pemahaman sistem dilakukan dengan menelaah dokumen pendukung, prosedur operasional, serta alur kerja sistem. Tahap ini penting untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dalam sistem yang dapat memengaruhi keandalan informasi keuangan.

Tahap evaluasi pengendalian internal merupakan evaluasi pengendalian internal dilakukan untuk menilai efektivitas pengendalian yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Auditor menilai pemisahan tugas, system otorisasi, serta kelengkapan dokumentasi yang digunakan. Pengendalian internal yang memadai dapat meningkatkan keandalan sistem dan mengurangi risiko kesalahan maupun kecurangan (Mulyadi, 2016).

Tahap penilaian risiko audit dimana pada tahap ini, auditor mengidentifikasi dan menilai risiko yang dapat memengaruhi keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Risiko tersebut dapat berasal dari kesalahan manusia, kelemahan sistem, maupun faktor teknologi yang digunakan. Penilaian risiko menjadi dasar dalam menentukan jenis dan tingkat pengujian audit yang akan dilakukan.

Tahap pengujian dan evaluasi hasil audit dimana tahap pengujian dilakukan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan relevan terkait keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Auditor kemudian mengevaluasi hasil pengujian dan menarik kesimpulan mengenai efektivitas sistem serta pengendalian internal yang diterapkan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi secara keseluruhan.

Dengan demikian, praktikum audit tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran teoritis, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan analitis dan profesionalisme dalam

pelaksanaan audit. Melalui penerapan praktikum audit yang sistematis, auditor dapat memahami keterkaitan antara Sistem Informasi Akuntansi, pengendalian internal, dan risiko audit secara menyeluruh, sehingga keandalan informasi keuangan yang dihasilkan dapat terjamin.

Penerapan Prosedur Audit dalam Menilai Keandalan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan prosedur audit dalam kegiatan praktikum audit dilakukan secara sistematis untuk menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Prosedur audit ini bertujuan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan relevan sehingga auditor dapat memberikan penilaian yang objektif terhadap sistem yang digunakan. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2017), prosedur audit merupakan langkah-langkah yang dirancang untuk mengurangi risiko audit dan meningkatkan tingkat keyakinan auditor. Adapun prosedur audit yang diterapkan dalam praktikum audit untuk menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi, dimana auditor terlebih dahulu melakukan pemahaman menyeluruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan, meliputi alur transaksi, dokumen sumber, serta proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Pemahaman ini penting untuk mengidentifikasi bagaimana data diproses dan disajikan oleh sistem. Arens, Elder, dan Beasley (2017) menegaskan bahwa pemahaman sistem merupakan dasar utama dalam menentukan fokus dan pendekatan audit.
2. Evaluasi Pengendalian Internal yaitu mengevaluasi pengendalian internal yang diterapkan dalam Sistem Informasi Akuntansi. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai apakah pengendalian yang ada telah dirancang dan dijalankan secara efektif dalam mencegah serta mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Menurut Mulyadi (2016), pengendalian internal yang memadai menjadi indikator penting dalam menilai keandalan suatu sistem akuntansi.
3. Pengujian Kepatuhan (Test of Control) dimana auditor melakukan pengujian kepatuhan untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Pengujian ini dilakukan dengan menelusuri transaksi dan memeriksa apakah setiap tahapan telah melalui proses otorisasi dan pencatatan yang benar. Hasil pengujian kepatuhan membantu auditor dalam menentukan tingkat kepercayaan terhadap sistem.
4. Pengujian Substantif atas Transaksi dan Saldo Akun yaitu pengujian substantif dilakukan untuk menilai kewajaran transaksi dan saldo akun yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi. Auditor memeriksa bukti pendukung, seperti faktur, bukti pembayaran, dan laporan keuangan, guna memastikan bahwa informasi yang disajikan telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Prosedur ini penting untuk mendeteksi adanya salah saji material (Romney & Steinbart, 2018).

5. Penilaian Risiko Audit yaitu hasil pengujian yang telah dilakukan, auditor melakukan penilaian risiko audit yang berkaitan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Penilaian ini mencakup risiko inheren, risiko pengendalian, dan risiko deteksi. Penilaian risiko membantu auditor dalam menentukan luas dan kedalaman prosedur audit lanjutan yang perlu dilakukan (Arens et al., 2017).
6. Penarikan Kesimpulan dan Penyusunan Rekomendasi yaitu tahap akhir dalam prosedur audit adalah penarikan kesimpulan mengenai tingkat keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Auditor menyusun rekomendasi perbaikan apabila ditemukan kelemahan dalam sistem atau pengendalian internal. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem serta kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Penilaian Risiko Audit dan Dampaknya terhadap Keandalan Sistem Informasi Akuntansi

Penilaian risiko audit merupakan bagian penting dalam kegiatan praktikum audit karena berpengaruh langsung terhadap keandalan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan dalam suatu entitas. Risiko audit muncul ketika auditor memberikan opini yang tidak tepat atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan identifikasi dan analisis risiko secara cermat agar proses audit dapat berjalan efektif dan hasil pemeriksaan dapat diandalkan. Dalam praktikum audit, penilaian risiko dilakukan setelah auditor memperoleh pemahaman mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal yang diterapkan. Risiko audit secara umum terdiri dari tiga komponen, yaitu risiko inheren, risiko pengendalian, dan risiko deteksi. Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2017), ketiga risiko tersebut saling berkaitan dan harus dipertimbangkan secara menyeluruh dalam perencanaan dan pelaksanaan audit.

Risiko inheren merupakan risiko terjadinya salah saji material yang melekat pada suatu akun atau transaksi tanpa mempertimbangkan adanya pengendalian internal. Dalam Sistem Informasi Akuntansi, risiko inheren dapat muncul akibat kompleksitas transaksi, penggunaan teknologi yang canggih, serta tingginya volume data yang diproses secara otomatis. Apabila risiko inheren tinggi, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data akuntansi juga semakin besar (Mulyadi, 2016).

Risiko pengendalian adalah risiko bahwa salah saji material tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh sistem pengendalian internal. Dalam konteks Sistem Informasi Akuntansi, risiko pengendalian dapat terjadi apabila prosedur otorisasi, pemisahan tugas, dan pengamanan data belum diterapkan secara memadai. Pengendalian internal yang lemah dapat mengurangi keandalan sistem dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan (Romney & Steinbart, 2018).

Risiko deteksi merupakan risiko bahwa prosedur audit yang dilakukan auditor tidak mampu mendeteksi salah saji material yang telah terjadi. Dalam praktikum audit, risiko deteksi dapat dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, metode pengujian yang digunakan, serta kemampuan auditor dalam

menganalisis bukti audit. Untuk meminimalkan risiko deteksi, auditor perlu merancang prosedur audit yang tepat dan memperluas pengujian pada area yang memiliki risiko tinggi (Arens et al., 2017).

Penilaian risiko audit memiliki dampak langsung terhadap keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Semakin tinggi tingkat risiko yang teridentifikasi, maka semakin besar kemungkinan sistem menghasilkan informasi yang kurang andal. Oleh karena itu, auditor harus menyesuaikan sifat, waktu, dan luas prosedur audit berdasarkan tingkat risiko yang ada. Dengan penilaian risiko yang tepat, auditor dapat memberikan penilaian yang lebih objektif mengenai keandalan Sistem Informasi Akuntansi serta memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan.

Evaluasi Keandalan Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan Hasil Praktikum Audit

Evaluasi keandalan Sistem Informasi Akuntansi merupakan tahap akhir dalam pembahasan hasil praktikum audit yang bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Keandalan Sistem Informasi Akuntansi menjadi faktor penting karena informasi yang dihasilkan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen maupun pihak eksternal. Oleh karena itu, auditor perlu melakukan evaluasi secara menyeluruh berdasarkan hasil pengujian dan penilaian risiko yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Berdasarkan hasil praktikum audit, keandalan Sistem Informasi Akuntansi dapat dievaluasi melalui beberapa aspek utama, yaitu ketepatan pencatatan transaksi, efektivitas pengendalian internal, serta keamanan dan integritas data. Romney dan Steinbart (2018) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang andal harus mampu memproses data secara konsisten, melindungi aset perusahaan, serta menghasilkan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material. Dari hasil pengujian pengendalian internal, dapat diketahui bahwa pengendalian yang dirancang dengan baik dan dijalankan secara konsisten akan meningkatkan tingkat keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Pengendalian seperti pemisahan tugas, prosedur otorisasi, serta penggunaan dokumen pendukung yang memadai berperan penting dalam mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif merupakan fondasi utama dalam menjamin keandalan sistem akuntansi.

Selain itu, hasil pengujian substantif menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang didukung oleh prosedur pencatatan yang sistematis dan penggunaan teknologi yang tepat mampu menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Namun, apabila auditor menemukan kelemahan dalam sistem, seperti keterbatasan pengawasan atau kurangnya pengamanan data, maka keandalan sistem dapat menurun dan berpotensi menimbulkan risiko audit yang lebih tinggi (Arens, Elder, & Beasley, 2017). Secara keseluruhan, hasil praktikum audit menunjukkan bahwa keandalan Sistem Informasi Akuntansi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal

dan tingkat kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi yang dilakukan melalui praktikum audit memberikan gambaran nyata mengenai kondisi sistem yang digunakan serta menjadi dasar bagi auditor dalam memberikan rekomendasi perbaikan. Dengan adanya evaluasi ini, diharapkan Sistem Informasi Akuntansi dapat terus dikembangkan dan disempurnakan guna mendukung penyajian informasi keuangan yang andal dan berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan praktikum audit dalam menilai keandalan Sistem Informasi Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa praktikum audit memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai proses audit yang sesungguhnya. Melalui kegiatan praktikum audit, mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep dan teori audit, tetapi juga memahami penerapan prosedur audit secara sistematis dan terstruktur dalam mengevaluasi sistem akuntansi yang digunakan oleh suatu entitas. Penerapan prosedur audit yang meliputi pemahaman Sistem Informasi Akuntansi, evaluasi pengendalian internal, pengujian kepatuhan, pengujian substantif, serta penilaian risiko audit terbukti berkontribusi dalam menilai tingkat keandalan Sistem Informasi Akuntansi. Prosedur tersebut memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi potensi risiko, kelemahan sistem, serta kemungkinan terjadinya salah saji material dalam penyajian informasi keuangan. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa keandalan Sistem Informasi Akuntansi sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengendalian internal dan tingkat kepatuhan terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Sistem yang didukung oleh pengendalian internal yang memadai dan dijalankan secara konsisten cenderung mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, praktikum audit menjadi sarana pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya audit dalam menjaga kualitas dan keandalan Sistem Informasi Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (15th ed.). Pearson Education.
- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik*
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2014). *Modern auditing: Assurance services and the integrity of financial reporting*. John Wiley & Sons.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting information systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, M. (2023). Application of Sharia Principles and Consumer Interest in Sharia Hotels. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.69>
- Putra, A. R. ., & Silfiana, S. (2023). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.68>
- Ramadhani, K. ., In, C., & Wijaya, A. T. . (2023). Short Video Endorse , Program Afiliasi Melalui Trust dan Keputusan Pembelian Produk Fashion pada Platform Tiktok di Indonesia. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.47>
- Nusfiyah, K., & Al Maghfuri, R. S. . (2023). Leadership and Employee Productivity at The Galatta Lestarindo Fertilizer Company. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.75>